

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

##### A. Analisis Semantik

Penelitian ini menganalisis makna dalam empat lagu berbahasa Sunda: *Manuk Dadali*, *Bubuy Bulan*, *Sapu Nyere Pegat Simpay*, dan *Sabilulungan* menggunakan pendekatan semantik. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengungkap makna leksikal, gramatikal, idiomatikal, dan peribahasa yang terkandung dalam lirik lagu-lagu tersebut.

Hasil analisis semantik pada masing-masing lagu tersebut sebagai berikut, pada lagu "*Manuk dadali*" penggambaran mengenai semangat untuk mencapai kebebasan, keberanian dan juga keteguhan melalui perumpamaan burung garuda sebagai symbol dari kekuatan yang diselimuti oleh rasa penuh bangga. Tak luput juga dari nilai kepahlawanan dan solidaritas untuk saling melindungi dan memperjuangkan kebersamaan. Lain pula dengan makna yang terdapat pada lagu "*Bubuy Bulan*" karena pada lagu ini mengandung makna emosional dan juga filosofis yang menjadi pokok penting untuk merefleksikan kehidupan, kerinduan, keteguhan serta hubungan manusia dengan alam dan waktu. Adapula penggambaran bentuk kesetiaan dan keteguhan hati dalam pencarian atau harapan. Sementara itu pada lagu "*Sapu Nyere Pegat Simpay*" memiliki nilai penting yang meliputi beberapa aspek mulai dari aspek kebersamaan dan solidaritas dalam membangun hubungan yang kuat menegaskan perlunya memanfaatkan waktu bersama agar dapat mempererat hubungan sosial. Dan yang terakhir makna lagu "*Sabilulungan*" yang bukan hanya sekedar lagu daerah tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai kehidupan yang memiliki esensi penting bagi masyarakat. Pada lagu ini pula menegaskan pentingnya kerja sama dan juga saling tolong menolong sebagai kunci untuk dapat menghadapi tantangan bersama.

Pendekatan semantik dipilih karena fokusnya pada kajian makna kata dan hubungan makna dalam bahasa. Dengan menganalisis makna secara mendalam, penelitian ini tidak hanya menjelaskan pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta

lagu tetapi juga mengungkapkan amanat atau pesan tersirat yang mungkin tidak diketahui oleh pendengar.

Pemilihan lagu didasari oleh nilai-nilai kearifan lokal dan filosofi budaya Sunda yang terkandung di dalamnya, yang relevan untuk diintegrasikan dalam program Profil Pelajar Pancasila (P5) guna mengembangkan keterampilan sosial dan karakter berwawasan budaya pada siswa Fase C.

Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang ilmu semantik tetapi juga memperkuat apresiasi terhadap kekayaan budaya lokal, menjadikannya alternatif media edukasi yang efektif untuk melestarikan nilai-nilai budaya Sunda.

#### B. Integrasi P5

Pendalaman budaya dan identitas budaya dalam konteks Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk membantu siswa memahami dan menghargai keragaman budaya serta identitas budaya mereka sendiri. Melalui eksplorasi budaya, refleksi identitas, dialog antarbudaya, dan kegiatan praktis, siswa diharapkan dapat mengembangkan pemahaman yang lebih luas dan sikap saling menghormati terhadap perbedaan budaya. Selain itu, penerapan nilai-nilai budaya dan kolaborasi dengan komunitas membantu memperkuat identitas budaya lokal sembari tetap terbuka terhadap pengaruh global.

Pada subelemen eksplorasi dan perbandingan pengetahuan budaya, siswa didorong untuk mengumpulkan informasi, mendeskripsikan kepercayaan dan praktik, serta membandingkan budaya untuk mengembangkan wawasan yang lebih luas dan sikap toleran terhadap keragaman. Proses ini melibatkan refleksi pribadi, pengembangan keterampilan komunikasi, dan penerapan pemahaman dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, subelemen menghormati keanekaragaman budaya menekankan pentingnya kesadaran budaya, sikap toleransi, serta kegiatan interaktif dan partisipatif untuk memperkuat penghargaan terhadap keberagaman dan kerukunan sosial. Melalui proyek budaya multikultural, diskusi reflektif, dan kunjungan ke komunitas budaya, siswa diharapkan mampu menghargai perbedaan sebagai kekayaan bangsa dan membangun masyarakat yang inklusif.

Secara keseluruhan, ketiga subelemen ini saling melengkapi dalam membentuk profil pelajar Pancasila yang beridentitas nasional, berpikiran terbuka, dan mampu beradaptasi dalam era globalisasi tanpa kehilangan jati diri budaya.

### C. Alternatif Proyek dengan Tema Kearifan Lokal

Pengintegrasian analisis semantik dalam pelaksanaan P5 membantu siswa dalam mendalami budaya dan identitas budaya, mengeksplorasi serta membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, dan praktiknya, serta menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya. Dalam mendalami budaya dan identitas, siswa diajak untuk mengeksplorasi budaya, merefleksikan identitas budaya, berdialog antarbudaya, terlibat dalam kegiatan praktis, menerapkan nilai-nilai budaya, berkolaborasi dengan komunitas, menggunakan teknologi, dan menciptakan karya budaya.

Sementara itu, dalam mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, siswa didorong untuk mengumpulkan informasi, mendeskripsikan kepercayaan dan praktik budaya, membandingkan antarbudaya, melakukan refleksi pribadi, mengembangkan keterampilan komunikasi, dan menerapkan pemahaman dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, untuk menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya, siswa dilatih untuk membangun kesadaran budaya, mengembangkan sikap toleransi, dan berpartisipasi dalam kegiatan interaktif yang mendorong apresiasi terhadap perbedaan. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan mampu mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang keragaman budaya dan membangun sikap inklusif dalam kehidupan sosial.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis makna dalam lagu Manuk Dadali, Bubuy Bulan, Sapu Nyere Pegat Simpay, dan Sabilulungan menggunakan pendekatan semantik, terdapat beberapa implikasi penting yang dapat diambil, yaitu:

### 1. Pengembangan Media Edukasi Lokal

Lirik lagu-lagu Sunda yang sarat dengan nilai kearifan lokal dan filosofi budaya dapat dijadikan alternatif media edukasi dalam program Profil Pelajar Pancasila (P5). Implementasi ini akan membantu siswa Fase C untuk lebih

Hesti Amalia. 2025

ANALISIS 4 LAGU BERBAHASA SUNDA (MANUK DADALI, BUBUY BULAN, SABILULUNGAN DAN SAPU NYERE PEGAT SIMPAY) SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA EDUKASI KEARIFAN LOKAL PADA SISWA FASE C Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memahami dan menghargai kebudayaan lokal sekaligus mengembangkan keterampilan analitis dalam memahami makna lirik.

## 2. Pelestarian Budaya Lokal

Dengan memperkenalkan lagu-lagu daerah melalui pendekatan semantik di lingkungan pendidikan, generasi muda dapat lebih mengenal dan menghargai nilai-nilai budaya lokal. Hal ini diharapkan dapat mengurangi pengaruh budaya asing yang semakin dominan di kalangan anak-anak dan remaja.

## 3. Pengintegrasian dalam Kurikulum Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk memasukkan analisis semantik lirik lagu daerah sebagai bagian dari materi pembelajaran bahasa dan budaya di sekolah. Langkah ini tidak hanya memperkaya kurikulum, tetapi juga memperkuat identitas budaya siswa melalui pendekatan bahasa.

## 4. Penguatan Kompetensi Bahasa dan Sastra

Analisis makna leksikal, gramatikal, idiomatikal, dan peribahasa dalam lirik lagu dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam memahami dan menafsirkan makna secara lebih kritis dan kreatif. Hal ini juga akan memperkuat kemampuan literasi budaya dan sastra di kalangan siswa.

## 5. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Budaya

Sekolah dapat mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler berbasis budaya dengan memanfaatkan lagu-lagu Sunda yang kaya akan nilai-nilai kearifan lokal. Misalnya, melalui pementasan musik daerah, diskusi lirik lagu, atau lomba interpretasi makna lirik, yang tidak hanya memperkuat apresiasi seni tetapi juga membangun karakter dan keterampilan sosial siswa.

# 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari analisis makna dalam lagu *Manuk Dadali*, *Bubuy Bulan*, *Sapu Nyere Pegat Simpay*, dan *Sabilulungan* menggunakan pendekatan semantik, terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

## 1. Pengembangan Kajian Semantik yang Lebih Mendalam

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas analisis dengan mengkaji makna konotatif dan asosiatif dalam lirik lagu daerah lainnya,

sehingga dapat mengungkap dimensi emosional dan budaya yang lebih dalam dari setiap kata dan ungkapan yang digunakan.

## 2. Perbandingan Antar Budaya dan Bahasa

Untuk memberikan perspektif yang lebih komprehensif, penelitian lanjutan dapat melakukan perbandingan makna lirik lagu daerah Sunda dengan lirik lagu daerah dari budaya lain di Indonesia. Pendekatan komparatif ini diharapkan dapat memperkaya wawasan mengenai persamaan dan perbedaan nilai kearifan lokal di berbagai daerah.

## 3. Penggunaan Metode Analisis yang Beragam

Selain pendekatan semantik, disarankan untuk menggunakan metode analisis lain, seperti pragmatik atau stilistika, untuk melihat bagaimana konteks penggunaan dan gaya bahasa mempengaruhi interpretasi makna lirik lagu daerah.

## 4. Eksperimen dalam Media Edukasi

Penelitian selanjutnya dapat menguji efektivitas penggunaan lirik lagu daerah sebagai media edukasi dalam program *Profil Pelajar Pancasila* (P5) di berbagai jenjang pendidikan. Hasil dari eksperimen ini dapat menjadi bukti empiris mengenai dampak penggunaan lirik lagu daerah dalam memperkuat literasi budaya dan karakter siswa.

## 5. Studi tentang Pengaruh Lagu Daerah terhadap Identitas Budaya

Penelitian lanjutan dapat fokus pada pengaruh pembelajaran lirik lagu daerah terhadap pembentukan identitas budaya dan nasionalisme pada generasi muda. Hal ini penting untuk melihat sejauh mana lagu daerah dapat berfungsi sebagai alat pelestarian budaya di tengah pengaruh globalisasi.

## 6. Pengembangan Materi Pembelajaran Berbasis Digital

Mengikuti perkembangan teknologi, disarankan untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan aplikasi atau platform digital yang memanfaatkan lirik lagu daerah sebagai materi pembelajaran interaktif. Langkah ini bertujuan untuk menarik minat generasi *digital-native* dalam mempelajari budaya lokal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (2017). Implementasi Program Rebo Nyunda dalam membangun Karakter siswa. *Skripsi*, 24-25.
- al, S. e. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 155-167.
- Alimudin, J. (2023). Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Implementation of Kurikulum Merdeka in Elementary School. Jurnal Ilmiah Kontekstual*.
- Amalia, M. (2020). Inovasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di Era Society 5.0 untuk Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA) Vol 1 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 1-6.
- Aminuddin. (2008). *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Badan Standar, K. d. (2022). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. 1-10.
- Badan Standar, K. d. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*.
- Bambang, T. d. (1984). *Tata Bahasa Indonesia Cetakan III*. Jakarta: Yudistira.
- Chaer, A. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Creswell. (2017). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djajasudarma, F. (2003). Pengantar ke Arah Ilmu Makna. *ERESCO*.

- Huberman, M. d. (1992). Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru. *UI Press*, 15-16.
- Hutagalung, W. (2022). Analisis Semantik Puisi Penerimaan Karya Chairil Anwar. *Universitas Negeri Medan, Indonesia*.
- Ilmi, F. d. (2024). Evolusi Lembaga Pendidikan Islam dalam Sejarah Indonesia. *Adiba : Journal of Education*, 121-131.
- Irawati, D. (2022). Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan*, 1224-1238.
- Iwan, L. I. (2023). Relasi Makna Pada Lagu Karya Melly Goeslaw (Tinjauan Semantik). *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Vol.01 No.02*, 243-253.
- Kasman, K. &. (2022). Teacher's Performance Evaluation Instrument Designs in the Implementation of the New Learning Paradigm of the Merdeka Curriculum. *Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan dan Pembelajaran* , 760-775.
- Kemendikbud. (2020). Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila. 1 ed.
- Keraf, G. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa* . Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Liliawati. (2011). Pembekalan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa SMA Melalui Pembelajaran Fisika Berbasis Masalah. *Jurnal Pengajaran MIPA* , 93-98.
- Majir. (2020). Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Abad 21. *Deepublish*.
- Mulyanie, J. (n.d.). Fenomena Penggunaan Majas dalam Lagu-Lagu Pop Indonesia Dalam Kanal Youtube : Kajian Semantik Leksikal. *Skripsi*.
- Nasution. (2010). Manajmen SDM Strategis. *FISIP USU Press*.
- Nucifer, P. (2018). Analisis Semantik Kognitif Pada Lirik Lagu Daerah Aceh Bungong Jeumpa. *Samudera Bahasa 1 Nomor 2*, 35-41.

- Nurchahyo. (2020). Pendekatan Konsep Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Seni Rupa di Era Industri 4.0 Efektifitas Pendekatan Konsep Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Seni Rupa di Era Industri. *Jurnal Seminar Nasional Seni dan Desain*, 143-150.
- Pateda, M. (2010). *Semantik Leksikal Jakarta*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi. (2017). Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *Tadbir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol 5*, 106-117.
- Purnama, L. (2022). Jurnal Literasi Mandalika Menganalisis Lagu Berbahasa Sasak Berjudul "Jojoq Gedang". *Journal of Mandalika Literature Vol 3 No. 1*.
- Rachmawati, M. N. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu 6(3)*, 3613-3625.
- Rahmawati, H. (n.d.). Analisis Syair Lagu Manuk Dadali Sebagai Alternatif Penanaman Nilai Nasionalisme Pada Siswa di SDN Serang 13. *Skripsi*.
- Rifaldi, M. (2019). Analisis Lagu Indonesia Raya 3 Stanza Sebagai Alternatif Bahan Ajar Nilai Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Skripsi*.
- Romdon, D. M. (n.d.). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Melalui Kearifan Lokal Senin Badeng. *Tesis*.
- Rozi, R. P. (n.d.). Analisis Lirik Lagu Daerah Mandailing "Marudan Marlasniari". *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian 2018*.
- Rusnaini, R. S. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 230.
- Sabrina, M. &. (2023). Metafora Konseptual pada Album Sentimental Karya Juicy Luicy : Kajian Semantik Kognitif Basastra. *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 94-107.

- Salyo, S. &. (2022). Pancasila di Era Milenial : Makna dan Relevansinya Bagi Masa Depan Bangsa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 68-76.
- Santoso, D. M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* , 84-90.
- Santoso, k. M. (2023b). Kajian Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara sebagai Strategi WNI dan WNA di dalam Negeri dan di Luar Negeri Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 241-256.
- Saputro. (2021). Penanaman Sikap Toleransi Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Sosiologi Di MTS Negeri 6 Ponorogo Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. *Journal Intellectual*.
- Setiowati. (2020). Pembentukan Karakter Anak Pada Lagu Tokecang, Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Budaya Volume 8 Nomor 1*.
- Sherly, D. &. (2020). Merdeka Belajar. *UrbanGreen Conference Proceeding Library*, 1.
- Subagyo, W. P. (2010). *Terampil Bermusik untuk SMP dan MTS*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sudaryat. (2008). *Makna Dalam Wacana*. Bandung: Yrama Widya.
- Sufyadi, S. Y. (2021). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Kemendikbudristek*.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarjo, J. (2000 : 74). *Filsafat Seni*. Bandung : ITB.
- Tarigan. (2003). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tatilu T.I.I., S. S. (2018). Aplikasi Pembelajaran Lagu Nasional dan Daerah untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Teknik Informatika*, 1-8.

- Umami, W. A. (2020). Eksistensi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kearifan Lokal Desa Cikalong, Kecamatan Sidamulih, Kabupaten Pangandaran. 791-792.
- Verhaar. (2001). *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Wijayanti, J. &. (2022). Penguatan Penyusunan Modul Projek Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Penggerak Jenjang SMA Abdimas Nusantara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (2), 43-49.